

STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI *iRiau*

¹Rani Aulia Hanifah, ²Rohayati

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: raniahya26@gmail.com

ABSTRAK

iRiau merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *eReader* untuk membaca *ebook*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan membutuhkan strategi manajemen komunikasi yang mudah dipahami sehingga dalam proses sosialisasi pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi manajemen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan aplikasi *iRiau*. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggunakan teori *POAC*: Perencanaan Komunikasi (*Planning*) tahap ini menyusun perencanaan yang jelas bagaimana cara melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam sebuah program. (*Organizing*) tahap menentukan peran serta orang-orang yang terlibat sudah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan mereka. Implementasi Komunikasi (*Actuating*) tahap pengarahan staf atau pustakawan dan mewujudkan perencanaan yang sudah ditetapkan dengan melaksanakan sosialisasi. Kemudian yang terakhir yaitu tahap evaluasi komunikasi (*Controlling*) tahap evaluasi atau mengukur hasil pekerjaan guna menghindari penyimpangan-penyimpangan.

Kata kunci: Strategi, Manajemen Komunikasi, Sosialisasi, Aplikasi *iRiau*

ABSTRACT

iRiau is a social media-based digital library application equipped with an *eReader* for reading ebooks. The Library and Archives Service requires an easy-to-understand communication management strategy so that in the process of socializing the messages conveyed are easily accepted and understood by the public. The purpose of this study was to determine the management strategy of the Riau Province Library and Archives Service in socializing the *iRiau* application. This type of descriptive qualitative research with data collection techniques namely observation, interviews and documentation. The results of this study use the *POAC* theory: Communication Planning (*Planning*). (*Organizing*) the stage of determining the participation of the people involved is in accordance with their capacities and abilities. Communication Implementation (*Actuating*) the stage of mobilizing staff or librarians and realizing the plans that have been set by carrying out the socialization. Then the last one is the communication evaluation stage (*Controlling*) the evaluation stage or measuring the results of the work in order to avoid irregularities.

Keywords: Strategy, Communication Management, Socialization, *iRiau* Application

Pendahuluan

iRiau adalah aplikasi perpustakaan digital (*ePustaka*) yang membantu masyarakat membaca koleksi bacaan di Perpustakaan Soeman H.¹ Masyarakat bisa membaca tanpa harus

¹Dwi Maya, "Dipersip Kembali Mensosialisasikan Aplikasi IRiau Sebagai Bentuk Kemudahan Buat Pemustaka," Artikel, <https://dipersip.riau.go.id/post/dipersip-kembali-mensosialisasikan-aplikasi-i-riau-sebagai-bentuk-kemudahan-buat-pemustaka>.

terikat jam operasional perpustakaan seperti jam kerja perpustakaan. Hal ini tentunya sangat membantu masyarakat yang terkendala jarak dan waktu untuk membaca dan meminjam buku di Perpustakaan Soeman Hs.

Aplikasi *iRiau* ini merupakan aplikasi yang dilengkapi dengan *e-Reader* untuk membaca *e-Book* yang bekerjasama dengan PT. Wooly Aksara Maya (Aksaramaya) sebagai pengembang aplikasi. Koleksi digital pada saat ini totalnya mencapai 3.305 koleksi yakni terdiri dari koleksi keagamaan, ilmu pengetahuan umum, pertanian, fiksi, hukum organisasi dan tata laksana, kedokteran dan teknologi. Untuk itu perlu melakukan pengembangan dalam mensosialisasikan aplikasi *iRiau* untuk terus meningkatkan pengguna dan minat baca di lingkungan masyarakat. Koleksi buku yang dimiliki *iRiau* tentunya sangat bermanfaat di lingkungan masyarakat khususnya di lingkungan pelajar. Dipersip Riau membutuhkan strategi komunikasi yang mudah dipahami sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau berusaha mencapai strategi yang baik dan hasil yang didapatkan lebih efektif. Namun, setiap aktivitas komunikasi tentunya memiliki kelemahan dan kekurangan dari setiap pesan yang disampaikan. Seperti contohnya, dalam menyampaikan pesan kepada pengunjung yang jumlahnya besar, pustakawan yang bertugas dan bertanggung jawab di hari tersebut mengalami kesulitan. Untuk itu, aplikasi *iRiau* ini tidak hanya disosialisasikan secara langsung. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, setiap instansi memerlukan strategi komunikasi yang baik. Majunya teknologi di lingkungan masyarakat, setiap instansi harus mampu membuat strategi-strategi yang baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan ingin dicapai oleh instansi tersebut.

Manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan hasil. Manajemen dapat berfungsi dalam organisasi dan kelompok dengan peran manusia yang sangat strategis. Manajemen didefinisikan sebagai suatu aktivitas pengelolaan dalam proses pengambilan keputusan, koordinasi kegiatan tim, dan kepemimpinan. Manajemen komunikasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perspektif, paradigma, teori, model, metodologi penelitian dan konsep-konsep komunikasi serta aspek-aspek manajerial untuk kepentingan pengelolaan sumber daya komunikasi dalam berbagai bentuk dan konteks dalam mewujudkan efektivitas komunikasi. Dengan menggunakan manajemen komunikasi, koordinasi akan menonjol sebagai konsep kunci, dan hubungan dengan pengorganisasian. manajemen komunikasi harus dilihat sebagai konsep multidimensi dari fungsi manajerial, operasional, pembinaan dan reflektif dalam atau untuk suatu organisasi, bukan hanya sebagai fungsi profesional manajer dan teknisi.

Secara umum, ada dua fungsi utama manajemen komunikasi, yaitu sebagai alat untuk menyamakan persepsi semua anggota dalam sebuah organisasi atau perusahaan dan sebagai alat untuk menggerakkan orang lain dalam anggota sesuai dengan informasi yang diberikan. Sesuai dengan instruksi dikehendaki dengan tujuan akhirnya untuk mencapai target sebuah organisasi. Dalam perkembangan manusia sosialisasi merupakan hal yang paling mendasar. Dengan adanya berinteraksi bersama orang lain, seseorang dapat belajar tentang bagaimana caranya berpikir, mempertimbangkan dengan nalar maupun perasaan. Hal yang didapat dengan adanya sosialisasi mendapatkan bentuk perilaku pikiran dan emosi sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengingat berhasil atau tidaknya komunikasi secara efektif banyak ditentukan melalui strategi manajemen komunikasi. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, setiap instansi

memerlukan strategi manajemen komunikasi yang baik. Majunya teknologi di lingkungan masyarakat, setiap instansi harus mampu membuat strategi-strategi yang baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan ingin dicapai oleh instansi tersebut.

iRiau adalah sebuah *platform* media sosial untuk mengakses *e-Bookstore* dan *e-Pustaka*, membangun jaringan/komunitas sesama pembaca, dan juga tentunya sebagai *e-Reader* untuk membaca *eBook*. *iRiau* dapat diakses di berbagai medium perangkat mulai dari *desktop* dan PC berbasis situs (*web-based*), *netbook* dan *tab based hybrid (tab-base application)*, dan *mobile (smartphone-based application)*. Agar *iRiau* dapat berjalan dengan baik maka diperlukan spesifikasi yang sesuai. Spesifikasi minimal Android adalah 4.0 *and up*, 1 GB of RAM dan 4-*inch display size*. Dengan fitur-fitur media sosial masyarakat dapat terhubung dan berinteraksi dengan pengguna yang lain. Masyarakat bisa memberikan rekomendasi buku yang sedang dibaca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru. Adapun manfaat dari *iRiau* dibandingkan dengan perpustakaan konvensional antara adalah bisa lebih menghemat ruangan, Akses ganda (*Multiple access*), tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dan biaya lebih terjangkau.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan strategi manajemen komunikasi yang digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam melakukan sosialisasi aplikasi. Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan subjek dan objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memusatkan strategi manajemen komunikasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan aplikasi *iRiau*. Penelitian ini menggunakan konsep strategi manajemen komunikasi membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan).

Sumber data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dua sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya agar membuat penelitian ini dapat dipahami dari maksud penulis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara. Sedangkan, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Planning

Hal pertama yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam menyusun strategi manajemen perencanaan adalah menentukan komunikator. Peneliti menemukan bahwa proses penentuan komunikator di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau hanya mengikuti jam kerja staf /pustakawan saja. Kemudian untuk strategi manajemen perencanaan dalam menentukan sasaran komunikasi atau komunikan yaitu dengan memprioritaskan kalangan pelajar dan kalangan masyarakat lainnya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memanfaatkan beberapa program yang ada untuk membantu proses sosialisasi aplikasi *iRiau*. Seperti program JELITA (Jendela Literasi dan Inspirasi Kita) dan program Perpustakaan Keliling (Pusling). Program tersebut merupakan program mengunjungi

sekolah-sekolah atau ke beberapa perpustakaan di Provinsi Riau. Peneliti juga mendapatkan data perencanaan nama-nama sekolah yang akan dikunjungi dalam program pustaka keliling.

Dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau sangat memperhatikan sasaran komunikasi agar pesan yang disampaikan sesuai dan tersampaikan dengan baik kepada komunikan. Adapun strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mengenali sasaran komunikasi (komunikan) sesuai tujuan komunikasi dengan melihat tingkatan komunikan, dimulai dari tingkat anak-anak sampai tingkat dewasa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memanfaatkan media yang ada. Seperti, dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan sehari-hari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memanfaatkan Website resmi yaitu *dipersip.riau.go.id* dan akun Instagram (@dipersipprovriau), *Instagram*, *Youtube* dan *Facebook*.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau juga memperhatikan apa isi dari pesan yang akan disampaikan. Hal ini, bertujuan untuk mendapatkan *feedback* positif masyarakat dari proses sosialisasi yang akan dilakukan. *Feedback* masyarakat sangat diperlukan untuk perkembangan aplikasi *iRiau* ke depan. Berdasarkan penjelasan strategi perencanaan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi perencanaan yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sangat memperhatikan komponen-komponen komunikasi. Strategi perencanaan tersebut yaitu: perencanaan dalam memilih komunikator, perencanaan terhadap isi pesan/informasi yang akan disampaikan, perencanaan sarana/media yang akan digunakan, perencanaan sasaran komunikasi (komunikan/*audience*) dan yang terakhir perencanaan menanggapi *feedback* masyarakat.

Organizing

Pada tahap ini, peneliti menemukan bahwa belum terdapat penugasan secara resmi untuk proses sosialisasi atau promosi aplikasi *iRiau*. Namun biasanya hanya mengikuti jadwal jam kerja staf ketika ada yang berkunjung dan ketika dilakukan kegiatan pustaka keliling. Pihak kepada Dinas atau atasan biasanya hanya memberikan anjuran untuk terus mensosialisasikan dan mempromosikan aplikasi *iRiau* yang disampaikan langsung setiap apel pagi ataupun diskusi rapat Dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau. Meskipun belum adanya penetapan tugas secara resmi, staf atau pustakawan masih melakukan sosialisasi dan promosi yang tetap memperhatikan beberapa tahapan. Adapun tahapan yang perlu diperhatikan dalam fungsi ini, sebagai berikut:

- a. Menentukan pengorganisasian kegiatan atau program yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan,
- b. Mengklasifikasi kegiatan pengorganisasian sosialisasi aplikasi *iRiau* agar berjalan secara sistematis,
- c. Menentukan elemen-elemen yang akan terlibat sesuai dengan keahlian masing-masing.

Meskipun staf atau pustakawan masih melakukan sosialisasi dan promosi mengikuti jam kerja, namun penetapan pengorganisasian dalam suatu kegiatan/proses sosialisasi harus tetap dilakukan. Untuk membantu proses kelancaran sosialisasi dan menghindari penyimpangan internal maupun eksternal karena staf sudah diberi tanggung jawab masing-masing secara resmi. Agar lebih jelas lagi pemilihan/penetapan staf beserta tugas nya dilakukan juga secara tertulis dan ada bukti yang lebih terstruktur.

Actuating

Pada tahap ini, Strategi implementasi komunikasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, sebagai berikut:

- a. Menggerakkan staf perpustakaan agar melaksanakan tugas sesuai dengan peran, fungsi dan tanggung jawab masing-masing secara sistematis
Tahap awal pergerakan harus sesuai dengan aturan yang ada di Perpustakaan Soeman Hs. Staf yang bertugas dianjurkan melakukan sosialisasi/promosi aplikasi *iRiau* sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Penggerakkan biasanya sudah dimulai setelah apel pagi. Pengarahan staf pada apel pagi masih ditujukan secara luas. Contohnya pergerakkan untuk bidang arsip dan bidang perpustakaan yang didalamnya memiliki program lain selain sosialisasi/promosi aplikasi *iRiau*.
- b. Setiap ada kesempatan staf perpustakaan perlu diingatkan tentang kebijakan, program-program yang ingin diraih dan prosedur yang akan ditempuh
Kegiatan dan program yang ada di Perpustakaan Soeman Hs untuk setiap harinya mayoritas sama. Pustakawan atau staf yang bertugas tentunya sudah hafal prosedur dan strategi dalam melakukan tugasnya. Namun, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan dari pihak atasan wajib mengingatkan tentang kebijakan terhadap program-program yang ingin diraih dan prosedur yang akan ditempuh. Bukan hanya mengingatkan staf saja Kadis atau yang mewakili juga memberikan arahan untuk kedepannya.
- c. Staf perpustakaan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan kunjungan wisata edukasi tingkat SMP sampai Mahasiswa
Implementasi sosialisasi aplikasi *iRiau* ini tidak hanya di lingkungan Perpustakaan saja, pustakawan ataupun staf perpustakaan mengunjungi sekolah-sekolah di semua tingkatan. Dalam program Pustaka Keliling (Pusling) ini biasanya kami memakai mobil yang berisi koleksi buku bacaan untuk dibaca oleh masyarakat. Selain menyediakan buku bacaan, kami juga memberikan penjelasan dan informasi terkait Perpustakaan Soeman Hs. seperti contohnya promosi aplikasi *iRiau* ini. Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau mengajarkan secara langsung tata cara dari mulai mendownload, registrasi menjadi anggota sampai ke tahap peminjaman buku secara online. Pustakawan biasanya melakukan sosialisasi didampingi langsung oleh Ketua Bidang Pelayanan Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi.



Sumber: Hasil penelitian

Gambar 1. Sosialisasi dalam Program Pustaka Keliling

- d. Membuat banner aplikasi *iRiau* dan menyebarkan ke media resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memanfaatkan perkembangan media digital saat ini, seperti media sosial. Selain menyebarkan/mempromosikan aplikasi *iRiau* melalui media yang ada, Dipersip juga membuat *banner* aplikasi

iRiau. adapun isi informasi berupa tata cara registrasi aplikasi *iRiau* dan diterapkan juga manfaat menggunakan aplikasi *iRiau* ini.

Actuating)

Pada tahap ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang bertugas merekap hasil sosialisasi yang telah dilakukan. Kemudian, staf atau pustakawan melakukan evaluasi terhadap perkembangan jumlah nama-nama lokasi kunjungan yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melalui program Pustaka Keliling (Pusling) dengan menghitung jumlah kunjungan yang telah dilakukan. Semakin banyak jumlah sekolah yang dikunjungi, semakin cepat aplikasi *iRiau* dan layanan-layanan Perpustakaan Soeman Hs dikenal oleh masyarakat

Tabel 1: Rekap Jumlah Sekolah yang dikunjungi Pustaka Keliling Tahun 2022-2023

No.	NAMA LOKASI	KUNJUNGAN (KALI)
1	SMP IT Multazam	4
2	Masjid Al-Anshor Perum Nusa Indah Jl. Eka Tunggal	2
3	Gelanggang Olahraga Tribuana	1
4	Mts. Darul Muqomah	2
5	Kantor Lurah Pesisir Kec. Lima Puluh	1
6	SMK N 1 Tualang	1
7	Panti Asuhan AlFajar	2
8	Panti Asuhan Al-Ilham	2
9	MTs Darul Quran Kariman	3
10	Desa Pandau Jaya, Siak Hulu	1
11	Rumah Quran Dareel Marzuq	1
12	SMP N 1 Tambang	1
13	SDN 006 Sungai Pinang	2
14	TBM Iqro'	1
15	Perum. Graha Roberto, Kampar	1
16	Taman Bacaan Perumahan Padi Mas Citra 1 Pekanbaru	1
17	Posyandu Bintang Berpasang Sirih Adat, Jl. Hangtuah Ujung	1
18	SDN 133 Pekanbaru	1
19	SDN 03 Minas Barat	2
20	Panti Asuhan Al-Hasanah	2
21	Sekolah Al-Izhar Pekanbaru	1
22	Pesantren Alfauqi	1
23	Sd Teknologi Pekanbaru	1
24	Sd It Fadhilah	2
25	Sd It Shohibul Qur'an	3
26	Sd It Al-Fatih	1
27	Sd It Arrabani	1
28	Sd It Raudhaturrahmah	1
29	Mts Dan MA MASMUR	1

30	CFD	25
31	Indonesian Creative School (ICS) Pekanbaru	1
32	Sekolah IT Tahfidz Shohibul Qur'an	1
33	SD N 086 Pekanbaru	1
34	SD N 021 Tarai Bangun	2
35	SMA N 5 Tapung	1
36	Mts Masmur Pekanbaru	2
37	SDN 03 Minas Barat	1
38	SD Negeri 006 Sungai Pinang	1
39	SD IT Fadhillah Pekanbaru	1
40	SD Negeri 159 Pekanbaru	1
41	SD IT Tahfizh Alfatih	1
42	Mts.Al-Fahmu Littahfidz Wa Ta'dib Boarding School	1
43	SMP IT Cendekia Multazam	1
	Total Kunjungan Perpustakaan Keliling (kali)	84

Sumber: Administrator Bidang Pelayanan Perpustakaan

Simpulan

Strategi Manajemen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dilakukan sesuai dengan perencanaan Komunikasi (*Planning*) yang sudah menerapkan indikator penelitian yang berjalan sesuai dengan tujuan di luncurkan aplikasi iRiau agar masyarakat mudah mengakses koleksi buku bacaan yang terdapat di Perpustakaan Soeman Hs berupa *ebook*. Pengorganisasian Sumber Daya (*Organizing*) penetapan peran serta orang-orang yang terlibat sudah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan mereka. belum adanya penetapan tugas secara resmi, staf atau pustakawan masih melakukan sosialisasi dan promosi yang tetap memperhatikan beberapa tahapan.

Dalam proses implementasi sosialisasi aplikasi *iRiau*, dilakukan dengan memasang *banner* di lingkungan Perpustakaan Soeman Hs, memanfaatkan program-program yang ada seperti program *JELITA* (Jendela Literasi dan Inspirasi Kita) dan sosialisasi juga dilakukan secara langsung melalui program kegiatan pustaka keliling ke sekolah-sekolah. Media yang digunakan juga belum bisa mencapai target. Hal ini karena masih ditemukan beberapa hambatan. Staf yang bertugas merekap hasil sosialisasi yang telah dilakukan. Kemudian melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan selama proses sosialisasi.

Referensi

- Abdussamad, Zuchri. (2021) "*Buku Metode Penelitian Kualitatif*" (Makassar: PT. Syakir Media Press).
- Akbar, Khairul, Hamdi Hamdi, Lalu Kamarudin, dan Fahrudin Fahrudin. (2021) "Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1: 167–75.
- Arifin, Anwar. (2016) "*Ilmu Komunikasi: sebuah pengantar ringkas*" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

- Cangara, Hafied. (2013) *“Perencanaan & Strategi Komunikasi”* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Effendy, Onong Uchjana. (2008) *“Dinamika Komunikasi”* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Effendy, Onong Uchjana. (2010) *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Elfiandri, Artis dan Nurdin. (2018) *“Pengantar Publik Relation Konsep dan Aplikasi”* (Depok: Rajawali Pers).
- Fitriani, Dewi, dan Atot Sugiri. (2022) “Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Mewujudkan Kebersihan Lingkungan Di Kampung Majelis Panyairan Kelurahan Palabuhanratu.” *Jurnal Dialektika Politik* 6, no. 2 : 79–101.
- Hasmin, Jumarty Nurung. (2022) *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* Pertama. Kubug, Solok Sumatera: CV. Mitra Cendekia Media..
- Iskandar. (2016) *“Manajemen dan Budaya Perpustakaan”* (Bandung: PT Refika Aditama).
- Kalprinus Ismail, dkk, Jeffrit. (2022) *“Pengantar Manajemen”* (Cijerah, Bandung: Media Sains Indonesia).
- Kartikawati, Dwi, Djudju Luciana Radjagukguk, dan Yuyu Sri wartini. (2018) “Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Komunikasi Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi di Yogyakarta Dan Surakarta.” *Widya Komunika* 8, no. 2 : 58–75.
- Khairunnisa, Khairunnisa dan Mustapha Kamal Rokan. (2022) “Strategi Sosialisasi Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Lubuk Pakam.” *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)* 2, no. 03 : 70–80.
- Kriyanto, Rachmat. (2006) *“Teknik Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif”* (Jakarta: Kencana).
- Kurniati, Pat, Haris Maiza Putra, Wachid Pratomo, dan Armelia Prakasa. (2022) “Cara Mudah Belajar Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis Microsoft Word dan Zotero.” *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 9, no. 1 : 43–53.
- Kurniawati, Khaerani. (2018) *“Sosialisasi Kepribadian”* (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media).
- Mariana Simanjuntak, Anwar Anwar, Unang Toto Handiman, Mochamad Sugiarto, Darwin Lie, Moses Lorensius Parlinggoman Hutabarat, Abdurrozzaq Hasibuan, Nana Triapnita Nainggolan, Sukarman Purba, Afriansyah Afriansyah. (2022) *Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Pertama. Yayasan Kita Menulis, Diakses 22 Maret 2023.
- Martha, Layung Paramesti, dan Irma Suci Adiyasa. (2022) “Analisis Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Kartu Identitas Anak.” *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 : 9–18.
- Maya, Dwi. (2021) “Persiapan Program Jelita.” <https://dipersip.riau.go.id/jelita>.
- Maya, Dwi. (2022) “Dipersip Kembali Mensosialisasikan Aplikasi *iRiau* Sebagai Bentuk Kemudahan Buat Pemustaka.” <https://dipersip.riau.go.id/>
- Muh. Fitrah dan Luthfiah. (2017) *“Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus”* (Bojong Gede: CV Jejak).
- Ngalimun. (2017) *“Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis”* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).
- Nisa, Fardhatun, Rani Fatmawati, dan Raden Puspita Darmayanti. (2022) “Fungsi Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan Dalam Yayasan Rehabilitasi Pecandu Napza ‘Sahabat Foundation’” 3, no. 2 .
- Pramiyati, Titin, Jayanti, dan Yusnelly. (2017) “Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Aktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Sim Bumil.” *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (1 November): 679.
- Pranawukir, Iswahyu. (2021) “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Adaptivitas Sumber Daya Manusia Dan Keunggulan Kompetitif Lembaga.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 2 : 247–59.

- Pricahyadi, Moris, dan Thoriq Ramadani. (2019) “Strategi Komunikasi Kebijakan pemerintah Provinsi DKI Jakarta Pada Peraturan Gubernur Nomor 110 Tahun 2018.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 16, no. 1 : 112–26.
- Rahardjo, Mudjia. (2010) “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*” (Malang: Gema Media Informasi dan Inspirasi).
- Ramadhani, Tri, Mutiara Pane, Rifaldi Nasution, Rio Panggabean, dan Zainarti Zainarti. (2023) “Strategi Manajemen Komunikasi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Asuransi.” *Dakwah Assyifa: Journal of Da 'wah and Communication* 2 : 127–39.
- Riinawati. (2019) “*Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*” (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press).
- Riki, Arianto. (2022) “Perdana di tahun 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau menghadirkan roadshow program JELITA.” <https://dipersip.riau.go.id/jelita>.
- Sukarna. (2011) “*Dasar-dasar Manajemen*” (Bandung: Bandar Maju).